

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Okta Puput Budiarti  
Prodi Pendidikan Kewarganegaraan  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah  
[oktapuputbudiarti@gmail.com](mailto:oktapuputbudiarti@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, siswa merasa bosan dan jenuh karena guru terlalu banyak memberikan tugas dan kurang memahami materi yang diberikan guru. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu pembelajaran daring ( $X$ ) dan motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa di kelas  $X$  SMA Negeri 1 Delitua yang berjumlah 378 siswa dan sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu seluruh siswa di kelas  $X$  yang berjumlah 34 siswa, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket tentang pembelajaran daring dan angket motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment untuk mencari hubungan antara variabel ( $X$ ) dan ( $Y$ ).

Kata kunci: pembelajaran daring, motivasi belajar

## Abstract

This study aims to determine the effect of online learning on students' learning motivation. The results of this study indicate that online learning during the covid-19 pandemic greatly affects student learning motivation, students feel bored and bored because the teacher gives too many assignments and does not understand the material given by the teacher. There are two variables in this study, namely online learning ( $X$ ) and student learning motivation ( $Y$ ). In this study, the population was all students in class  $X$  SMA Negeri 1 Delitua, totaling 378 students and the sample used was a total sample, namely all students in class  $X$ , totaling 34 students, the instrument used in data collection was a questionnaire about online learning and student learning motivation questionnaire. The data analysis technique used is descriptive quantitative using the product moment correlation coefficient formula to find the relationship between variables ( $X$ ) and ( $Y$ ).

Keywords: online learning, learning motivation

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan

mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A. M, 2007: 75).

Menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Faktor fisik meliputi nutrisi (gisi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera),
- 2) Faktor psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi:

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Karena dari hasil pengamatan pada SMA kelas X Negeri 1 Delitua bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada sekitar siswa yang tidak memperhatikan. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti.

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dikemukakan di atas, sikap siswa termasuk faktor internal motivasi belajar yaitu psikologis. Sikap siswa ini merupakan hasil yang ditunjukkan siswa terhadap cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran. Menurut *Nana Sudjana (2002:1)* alat bantu pembelajaran seperti Android, computer/laptop dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang menyalurkan pesan. Menurut *Arief S. Sadiman (2011:7)*, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsangkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

SMA Negeri 1 Delitua memiliki berbagai macam alat bantu pembelajaran dan proses belajar mengajar pun sudah berjalan dengan baik. Namun, kebanyakan guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cara mengajar guru. Dalam hal ini adalah cara mengajar guru Menurut Slameto (2010:29), mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik kita atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikut sebagai generasi penerus. Untuk itu guru harus bisa menentukan cara mengajar dan pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah menerima materi pelajaran dan tidak cepat jenuh sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat dalam upayanya meraih hasil belajar yang baik.

Melihat kenyataan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Delitua Tahun Ajaran 2020-2021".

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sutarna (2016: 43) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara, kuesioner, observasi, dan tehnik analisis data. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto 2006). Sedangkan dilihat dari tujuannya, penelitian ini bersifat korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X NEGERI 1 Delitua.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil terdiri dua jenis yaitu data pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 serta data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari pengisian angket yang dilakukan responden yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pelajaran 2020-2021. Setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis terhadap data-data tersebut, yang nantinya akan digunakan untuk melakukan pengujian Hipotesis dengan kriteria pengujian hipotesis.

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak kebenarannya maka dilakukan dengan membandingkan korelasi hasil perhitungan dengan korelasi dalam tabel korelasi dan dilakukan uji korelasi product moment. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa hipotesis diterima apabila nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar atau sama dengan nilai korelasi dalam table korelasi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran daring  $t_{hitung} > t_{table}$   $25,055 > 1.50$   $r_{hitung}$  variabel Y motivasi belajar sebesar  $0.127 < 0.114$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembelajaran yang diberikan guru maka semakin baik pula motivasi belajar siswa nya. Mengenai motivasi belajar siswa dikategorikan sangat rendah karena dalam pembelajaran daring siswa kurang berminat dalam belajar alasannya yaitu, terlalu banyak tugas yang diberikan dan kurangnya penjelasan materi yang diberikan oleh guru.

Ada antara interpretasi antara 0,50 sampai dengan 0,80 sedangkan motivasi belajar dikategorikan kurang karena ada diantara interpretasi antara 0,05 sampai dengan 0,10. Setelah diperoleh koefisien korelasi antara pembelajaran daring variabel X dengan minat belajar siswa variabel Y selanjutnya untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel diatas dilakukan uji t dan diperoleh  $t_{hitung} = 25,055$  pada taraf signifikan 50%.

Hasil penelitian setelah dihitung tingkat kecenderungan rata-rata variabel X diperoleh nilai rata-rata skor angket kontribusi pembelajaran daring tergolong pada katagori kurang baik (55) dan rata-rata skor angket motivasi belajar siswa tergolong kurang baik (45) dengan adanya pembelajaran daring yang kurang baik maka dapat menurunkan terhadap motivasi belajar siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pengelolaan data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari jawaban angket yang dibagikan kepada siswa siswi SMA Negeri 1 Delitua. Dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh  $r_{hitung}$  variabel Y motivasi belajar siswa sebesar 0,127 sedangkan  $r_{table}$  sebesar 0.114. Dengan demikian  $r_{hitung} > r_{table}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa belajar di kelas X SMA Negeri 1 Delitua T.A 2020-2021.
2. Dari hasil perhitungan uji t untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka setelah dilakukan pengujian  $t_{hitung} > t_{table}$   $25,055 > 1.50$  maka hipotesis dapat disimpulkan “pembelajaran daring berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran di kelas X SMA Negeri 1 Delitua T.A 2020-2021 dapat diterima

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman.2001.Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta: PT Raja Grafindo Jaya.
- Asep ,Syamsul M Romli.2012.Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola. Media Online.Bandung :NuansaCendekia
- Buku Panduan KTI FKIP UNPAS. (2020). *Buku Bilfaqih*, Y dan Qomarudin, N. (2015). Esensi KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING
- De Cecco, J.P & Crawford, W.1977. The Psychology of earning and Instruction. 2 nd ed. New Delhi : Prince-Hallguru pun dalam proses belajar mengajar termasuk salah satu upaya peningkatan motivasi belajar
- Dimiyati,Mudjiono. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hardjana,Agus. (2003).  
<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.
- Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kompas. (2012). Atasi Tawuran Pelajar, Orangtua Perlu Dilibatkan. [Online].Tersedia:http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/26/12015950/Atasi.i.Tawuran.Pelajar.Orangtua.Perlu.Dilibatkan?utm\_source=WP&utm\_medium
- Nurhakim. (2007). Internet sebagai media pembelajaran. Universitas Lambung.
- Nurhasanah Nurhayati Dahliana, “Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh,” Universitas Syiah Kuala1, no. 2 (2016): 73–79.2 “Kebijakan ‘Social’ dan ‘Physical Distancing’ Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW,” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, diakses 22 April 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/.3>“SURAT Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaankebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-1 9),” Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 24 Maret 2020,